

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Rowosari dan di Puskesmas Rowosari, Kecamatan Tembalang, Jawa Tengah. Pengambilan data akan dilakukan setelah *ethical clearance* disetujui yaitu dari bulan Maret hingga April 2016.

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Sosial Ekonomi peserta BPJS di Kelurahan Rowosari) terhadap variabel terikat (Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rowosari) pada saat yang bersamaan.

#### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.4.1 Populasi Target**

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh peserta BPJS.

##### **3.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah peserta BPJS di Kelurahan Rowosari yang terdaftar di Puskesmas Rowosari.

### 3.4.3 Sampel

Peserta BPJS di Kelurahan Rowosari yang terdaftar di Puskesmas Rowosari, yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

#### 3.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Terdaftar sebagai peserta BPJS di Puskesmas Rowosari
2. Berdomilisi di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Semarang, Jawa Tengah
3. Bersedia diikutkan dalam penelitian, dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent* oleh Kepala Keluarga (KK)

#### 3.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Bukan peserta BPJS
2. Terdaftar sebagai peserta BPJS diluar Puskesmas Rowosari

### 3.4.4 Cara *Sampling*

Sampel penelitian diperoleh secara *consecutive random sampling* yaitu semua subjek yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

### 3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel (*sample size*) ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal yang diperlukan

$\alpha$  : Taraf kemaknaan

P : Proporsi di populasi

Q :  $1 - P$

d : Limit dari error atau presisi absolut (10%)

Perhitungan besar sampel berdasarkan rumus diatas diperoleh besaran sampel minimal adalah 67 sampel.

Untuk analisis multivariat dengan regresi logistik, besar sampel dapat mengikuti *rule of thumb*. Jumlah subjek yang diperlukan adalah 5 sampai 50 kali jumlah variabel bebas. Untuk keakuratan, dapat digunakan perkalian 60.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas (independen)**

Tingkat Sosial Ekonomi peserta BPJS di Kelurahan Rowosari

#### **3.5.2 Variabel Terikat (dependen)**

Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rowosari

#### **3.5.3 Variabel Perancu (*confounding variable*)**

Variabel perancu pada penelitian ini adalah jenis kepesertaan BPJS (PBI dan bukan PBI). Untuk menyingkirkan variabel perancu tersebut, maka peneliti melakukan analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk variabel berskala kategorikal.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3. Definisi operasional**

Variabel	Definisi operasional	Skala
Sosial Ekonomi	Tingkat sosial ekonomi seseorang dilihat dari segi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang menggunakan skor dari penilaian kuisisioner status sosial ekonomi.	Ordinal -Sosial ekonomi rendah (skor = 8-10) -Sosial ekonomi sedang (skor= 6-7 ) -Sosial ekonomi tinggi (skor= 3-5 )
-Pendidikan	Jenjang pendidikan formal tertinggi berdasarkan ijazah terakhir.	Ordinal -Pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD-SMP/MTs) -Pendidikan sedang (SMA/SMK) -Pendidikan tinggi (Diploma-Strata)
-Pekerjaan	Mata pencaharian sehari-hari selama satu tahun terakhir	Ordinal -Pekerjaan rendah (buruh tani, pekerja/buruh kerja) -Pekerjaan sedang (bidang penjualan dan jasa) -Pekerjaan tinggi(tenaga ahli, pemimpin instansi baik pemerintah

		maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha)
-Pendapatan	Jumlah seluruh penghasilan keluarga per bulan yang diambil dari rerata penghasilan selama satu tahun terakhir	Ordinal -Pendapatan rendah (< Rp. 1.500.000) -Pendapatan sedang (Rp.1.500.000 – Rp. 2.500.000) -Pendapatan tinggi (Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000) -Pendapatan sangat tinggi (>Rp.3.500.000)
Jenis Kepesertaan BPJS	Jenis kepesertaan BPJS dinilai berdasarkan membayar iuran per bulan atau tidak	Nominal -PBI (tidak membayar iuran per bulan) -Bukan PBI(membayar iuran per bulan)
Pemanfaatan pelayanan kesehatan	Kunjungan ke Puskesmas Rowosari untuk upaya pengobatan ataupun pencegahan penyakit	Nominal -Memanfaatkan puskesmas (skor=3-4) -Tidak memanfaatkan puskesmas (skor=0-2)

### 3.7 Cara Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Alat

Alat instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang akan ditanyakan secara langsung kepada peserta BPJS di Kelurahan Rowosari yang terdaftar di Puskesmas Rowosari.

### 3.7.1.1 Pengujian Kuesioner

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pertanyaan kuesioner dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali. Pengujian yang dilakukan adalah dengan teori *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### 3.7.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengambil kesimpulan atas jawaban pertanyaan penelitian tersebut.

Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan berpedoman atau menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terdapat di kuesioner secara lisan pada responden.

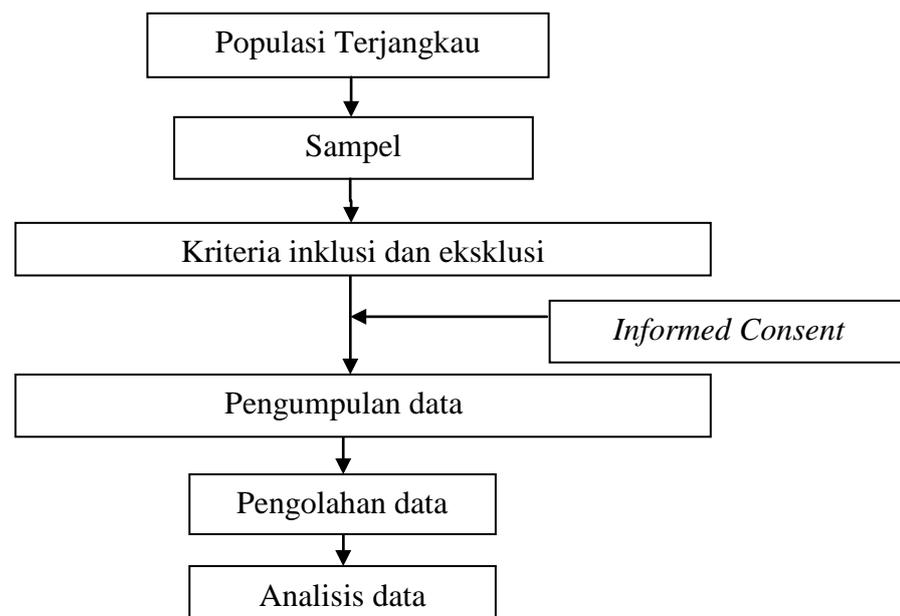
Secara umum, perangkat dari kuisisioner terdiri dari :

1. Pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur variabel
2. Pertanyaan yang mencakup karakteristik responden

### 3.7.3 Cara Kerja

1. Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan, Kepala Desa, serta Kepala Puskesmas. Mengirimkan surat tertulis serta formulir persetujuan kepala keluarga.
2. Pada awal penelitian dijelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian, prosedur pemeriksaan dan manfaat penelitian ini.
3. Jika responden setuju, maka diminta bukti persetujuan tertulis dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran *informed consent*.
4. Setelah masuk kriteria inklusi, dilakukan wawancara dengan kepala keluarga untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 3. Alur Penelitian**

### 3.9 Analisis Data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (*scoring*) kemudian data dimasukkan dalam program SPSS *for Windows* versi 21. Analisis data yang akan digunakan meliputi analisis univariat yaitu analisis untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel, kemudian dilakukan analisis bivariat untuk mencari hubungan antara dua variabel menggunakan uji *chi-square* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Jika uji *chi-square* tidak memenuhi syarat, maka akan dilanjutkan dengan uji *fisher exact*.<sup>31</sup>

Persyaratan uji *chi-square* dikatakan sah adalah :<sup>32</sup>

1. Pada tabel lebih dari 2x2 (misalnya 3x2 atau 3x3), apabila nilai frekuensi harapan (*expected*) yang kurang dari 5 tidak lebih dari 20%, maka nilai  $\chi^2$  atau *p-value* dari *Pearson Chi-square* atau *Likelihood Ratio* dapat digunakan. Namun, jika nilai *expected* yang kurang dari 5 lebih dari 20% atau ada nilai *expected* yang kurang dari 1.0 (karena ada sell yang kosong), maka hasil uji *chi-square* tidak valid, harus dilakukan pengelompokan ulang terlebih dahulu.
2. Untuk tabel 2 x 2, nilai  $\chi^2$  atau *p-value* dari *Continuity Correction* dapat digunakan. Tetapi jika nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka nilai *p-value* dari uji *Fisher's Exact* yang harus digunakan. Nilai *p-value* uji *Fisher's Exact* merupakan *p-value* yang cukup valid, sehingga dapat juga kita gunakan meskipun frekuensi harapan tidak ada yang kurang dari 5.

Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda (*multiple logistic regression test*). Uji regresi logistik dilakukan untuk mengetahui variabel apa yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di

puskesmas dan menganalisis pengaruh variabel bebas dengan mempertimbangkan variabel perancu.

### **3.10 Etika Penelitian**

1. *Ethical clearance*, dimohonkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. *Informed consent*, peneliti memberikan penjelasan judul, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela, tidak memaksa. Kepala keluarga diberikan lembar permohonan menjadi responden. Kepala keluarga kemudian memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden. Kepala keluarga berhak menolak keikutsertaan dalam penelitian ini.
3. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang didapat pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak dicantumkan dalam publikasi.
4. Peneliti akan menanggung semua biaya yang berkaitan dengan penelitian

## 3.11 Jadwal Penelitian

Tabel 4. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Studi Literatur</b>	■	■	■	■																
<b>Penyusunan proposal</b>	■	■	■	■																
<b>Seminar Proposal</b>					■															
<i>Etichal clearance</i>						■	■													
<b>Penelitian</b>									■	■	■	■	■	■	■	■				
<b>Analisis data dan Evaluasi</b>																	■	■		
<b>Penulisan Laporan</b>																	■	■	■	■
<b>Seminar Hasil</b>																				■